PERANAN PERPUSTAKAAN KELILING DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SD SE KECAMATAN ARUT SELATAN KOTAWARINGIN BARAT

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi
Syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana
dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

SUWITO
93 150 174 95

DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA
JURUSAN TARBIYAH
PALANGKARAYA
1998

PERANAN PERPUSTAKAAN KELILING DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SD SEKECAMATAN ARUT SELATAN KOTAWARINGIN BARAT

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca siswa SD sekecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat. Penyusunan kerangka berpikir didasarkan pada teori tentang peranan, perpustakaan minat baca dan siswa SD. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut diambil sebuah hipotesis yaitu : ada peranan perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca siswa SD sekecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD sekecamatan Arut Selatan yang mengunjungi perpustakaan keliling, terdiri dari kelas I sampai dengan kelas VI yang berjumlah 578 siswa dari 4 (empat) SD yang di kunjungi perpustakaan keliling. Dari jumlah tersebut diambil sampel kelas IV sampai dengan kelas VI, dengan menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 276 siswa, dari jumlah tersebut diambil 25 % dari sample yaitu sebanyak 80 siswa.

Dari hasil penelitian terdapat peranan perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca siswa SD sekecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat dan tinggi atau rendahnya minat baca siswa SD sekecamatan Arut Selatan cukup dipengaruhi oleh kunjungan perpustakaan keliling. Semakin baik atau tinggi peranan perpustakaan keliling, maka akan semakin baik atau semakin tinggi pula minat baca siswa SD sekecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat sangat ditentukan oleh peranan perpustakaan keliling.

Palangkaraya, September 1998

NOTA DINAS

Hal : Mohon dimunaqasahkan
Skripsi an. Suwito
NIM. 93.15017495

K e p a d a :
Yth. Bapak Ketua STAIN
Palangkaraya
Di-
PALANGKARAYA.

Assalamu,alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa proposal penelitian saudara SUWITO, NIM. 93.15017495 dengan judul **"PERANAN PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP MINAT BACA SISWA SD SE-KECAMATAN ARUT SELATAN KOTAWARINGIN BARAT"**, sudah dapat dimunaqasahkan untuk mempereroleh gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangkaraya.

Demikian, semoga dapat digunakan dalam waktu yang tidak lama.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs. M. Mardjudi, SH
NIP. 150 183 350

Pembimbing II

Dra. Hj. Rahmaniar
NIP. 150 201 365

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : **PERANAN PERPUSTAKAAN KELILING DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SD SEKECAMATAN ARUT SELATAN KOTAWARINGIN BARAT.**

N A M A : S U W I T O

N I M : 9315017495

FAKULTAS : TARBIYAH

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM ; STRATA - 1

Palangkaraya, [illegible] 1998

Menyetujui,

Pembimbing I

Drs. M. Mardjudi, SH
NIP. 150 183 350

Pembimbing II

Dra. Hi. Rahmaniar
NIP. 150 201 365

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Drs. Abd. Rahman
NIP. 150 237 652

Ketua STAIN

Drs. M. Mardjudi, SH
NIP. 150 183 350

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PERANAN PERPUSTAKAAN KELILING DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SD SEKECAMATAN ARUT SELATAN KOTAWARINGIN BARAT" telah dimusyawarahkan pada sidang Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggin Agama Islam Negeri (STAIN) Palangkaraya pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 8 Desember 1998
18 Sya'ban 1419

dan diyudisium pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 8 Desember 1998
18 Sya'ban 1419

KETUA SEKOLAH TINGGI
AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PALANGKARAYA

Drs. M. MARDJUDI, SH
NIP. 150 183 350

Penguji :

No.	Nama / Jabatan	
1.	Drs. JASMANI Ketua Sidang/Penguji	1. .....
2.	Drs. NORMUSLIM MZ Penguji Utama	2. .....
3.	Drs. M. MARDJUDI, SH Penguji II	3. .....
4.	Dra. Hj. RAHMANIAR Penguji / Sekretaris	4. .....

Motto :

يَرْفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ...

Artinya : "... Allah meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ..."
(Al Mujadilah ayat 11)

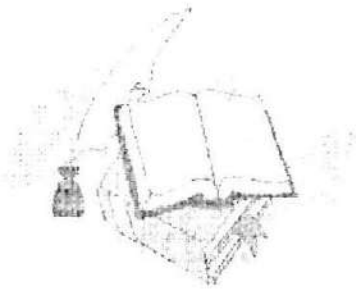

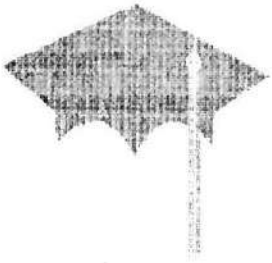

Kupersembahkan buat:

Abunda dan ayahanda tercinta yang selalu memberi do'a restu serta adik-adikku tersayang yang selalu memberikan dukungan dan menantikan keberhasilanku .....

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : "PERANAN PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP MINAT BACA SISWA SD SEKECAMATAN ARUT SELATAN KOTAWARINGN BARAT".

Penulis skripsi ini dilaksanakan dalam rangka menyelesaikan study program strata satu (S1) dan pemenuhan persyaratan untuk memperoleh sarjana dalam ilmu Tarbiyah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangkaraya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis, banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Ketua STAIN Palangkaraya besarta stafnya yang telah banyak membantu demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Bapak Kepala Perpustakaan Keliling besarta stafnya yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mardjudi, SH selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Rahmaniar selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.

4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal baik yang diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, dari hasil penelitian ini semoga ada manfaatnya bagi kita semua.

Palangkaraya, September 1998

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
M O T T O	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Rumusan Hipotesa	6
E. Tinjauan Kepustakaan	6
1. Pengertian Peranan	6
2. Pengertian Perpustakaan Keliling ...	6
3. Hakekat Perpustakaan Keliling	7
4. Layanan Perpustakaan Keliling	9
5. Pengertian Minat Baca	10
F. Konsep dan Pengukuran	12
BAB II BAHAN DAN METODE	
A. Sumber dan Bahan yang Digunakan	17
B. Metodologi	19
1. Populasi dan Sampel	19
2. Tehnik Pengumpulan Data	21
3. Tehnik Pengolahan dan Analisa data..	23
BAB III GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN KELILING KOTA WARINGIN BARAT DI PANGKALANBUN	
A. Sekilas Gambaran Umum Perpustakaan Umum Daerah Tingkat II Kabupaten Kotawaringin Barat di Pangkalanbun	24
B. Keadaan Perpustakaan Umum Daerah Tingkat II Kotawaringin Barat Tahun Anggaran 1996/1997	24
C. Sejarah Berdirinya Perpustakaan Keliling.....	26

D. Kegiatan Operasional Perpustakaan Keliling 27
E. Sarana dan Prasarana 28

BAB IV PERANAN PERPUSTAKAAN KELILING DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SD SEKECAMATAN ARUT SELATAN KOTAWARINGIN BARAT

A. Peranan Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Sekecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat 30
B. Pembahasan Hasil Penelitian 38

BAB V P E N U T U P

A. Kesimpulan 43
B. Saran-saran 43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL		Halaman
I.	DATA JUMLAH SISWA SD SEKECAMATAN ARUT SELATAN YANG DIJADIKAN POPULASI PENELITIAN	19
II.	DATA JUMLAH SISWA SD SEKECAMATAN ARUT SELATAN YANG DIJADIKAN SAMPEL PENELITIAN	20
III.	JENIS BUKU - BUKU KOLEKSI PERPUSTAKAAN KELILING	29
IV.	DATA TENTANG KEGIATAN PERPUSTAKAAN DALAM MENYALURKAN BAHAN PERPUSTAKAAN PADA POS LAYANAN	30
V.	DATA PERPUSTAKAAN KELILING DALAM MENGADAKAN KUNJUNGAN DI SD SEKECAMATAN ARUT SELATAN KOTAWARINGIN BARAT.....	31
VI.	DATA TENTANG JUMLAH PENDISTRIBUSIAN BAHAN PUSTAKA KEPADA SISWA SD SETIAP KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN KELILING	33
VII.	DATA JUMLAH PEMINJAM BUKU OLEH SETIAP SISWA SETIAP KALI KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN KELILING	34
VIII.	DATA INTENSITAS WAKTU YANG DIGUNAKAN OLEH SETIAP SISWA UNTUK KEGIATAN MEMBACA BUKU DARI PERPUSTAKAAN KELILING DI LUAR JAM SEKOLAH ...	35
IX.	DATA TENTANG PEMINJAM BUKU ATAS KESADARAN SENDIRI, DORONGAN ORANG TUA, GURU DAN TEMAN-TEMANNYA	36
X.	DATA TENTANG BUKU-BUKU YANG DIGEMARI SISWA BAIK BUKU PELAJARAN MAUPUN BUKU CERITA	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu wadah atau tempat dimana tersedianya berbagai macam buku-buku yang tentunya mempunyai banyak manfaat terhadap anak didik maupun masyarakat luas.

Perpustakaan adalah sebagai salah satu sarana pendidikan di luar sekolah yang merupakan sumber untuk menggali berbagai macam ilmu pengetahuan dan juga berfungsi sebagai wahana penyebaran berbagai informasi, sehingga akan menambah wawasan dalam rangka berpikir secara realistis dan terarah.

Hal ini sejalan dengan apa yang tertera dalam GBHN dan TAP MPR RI No. II/MPR/1993 tentang pendidikan yang dinyatakan sebagai berikut :

> "Sarana dan prasarana pendidikan seperti perpustakaan,laboratorium, bengkel kerja, sarana ketrampilan dan latihan, serta fasilitas pendidikan jasmani dikembangkan dan disebarluaskan secara merata untuk membantu terselenggaranya dan meningkatnya kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan persyaratan pendidikan serta kebutuhan pembangunan".
> (GBHN, TAP MPR No.II/MPR/1993 : 93)

Dengan adanya uraian diatas, jelaslah bahwa sarana perpustakaan sangat penting dalam rangka menunjang proses kegiatan belajar mengajar dalam membantu pemerintah mencapai tujuan pendidikan yang tertulis dalam GBHN dan TAP MPR RI No.II/MPR/1993 sebagai berikut :

"Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi perkerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan serta berorientasi masa depan. Iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar dikalangan masyarakat terus dikembangkan agar tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif dan keinginan untuk maju".(GBHN, TAP MPR No.II/MPR/1993 : 89)

Adapun upaya meningkatkan minat baca dikalangan siswa SD dapat dicapai melalui kelengkapan fasilitas perpustakaan sekolah termasuk didalamnya SD di lingkungan wilayah kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat. Akan tetapi tidak semua lembaga pendidikan/sekolah tersebut memiliki perpustakaan yang memadai. Hal ini disebabkan keterbatasan dana pemerintah dalam pengadaan sarana dan prasarana kelengakapan sekolah, baik itu perpustakaan maupun sarana yang lainnya. Pemerintah berusaha mencari suatu alternatif pemecahan masalah agar hal tersebut tidak menjadi hambatan terhadap upaya mencerdaskan dan meningkatkan kualitas anak didik.

Untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana khususnya perpustakaan sekolah, pemerintah melakukan berbagai langkah antara lain salah satunya adalah melalui perpustakaan keliling. Untuk menjangkau kesemua SD di daerah kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat. Dengan adanya perpustakaan keliling

tersebut diharapkan tidak terjadi adanya kesenjangan kualitas output lembaga pendidikan/sekolah yang memiliki perpustakaan dan yang tidak memiliki perpustakaan. Sehingga minat atau gairah baca pada siswa maupun masyarakat di daerah tersebut dapat meningkat.

Perpustakaan keliling merupakan salah satu unit dari perpustakaan umum daerah. Perpustakaan keliling dalam melaksanakan operasionalnya kepada masyarakat secara berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lainnya yang tidak terjangkau oleh layanan perpustakaan umum daerah. Perpustakaan keliling berfungsi memberikan layanan informasi dan ilmu pengetahuan dari berbagai koleksi pustaka. Sehingga dari layanan itu diharapkan dapat memberi motivasi kepada masyarakat dan anak didik untuk membiasakan membaca. Dari berbagai koleksi yang dibawa oleh perpustakaan keliling tersebut akan menambah gairah atau minat siswa untuk membaca. Hal ini sesuai dengan harapan pemerintah yang mencanangkan hari gemar membaca pada tanggal 14 September 1986. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al'Alaq ayat 1 - 5, sebagai berikut :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ ②

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④

عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan,Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah,Bacalah,dan Tuhanmulah yang mengajar dengan perantaraan kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Depag RI, 1992 : 1079)

Dari ayat di atas,jelas bahwa aktivitas membaca merupakan seabagai alat untuk mengembangkan ilmu pengetauhuan dalam upaya mencapai kemajuan setiap segi kehidupan manusia sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkwalitas.

Sejalan dengan pemikiran diatas, penulis tertarik dan mengangkat judul : **"PERANAN PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP MINAT BACA SISWA SD SE-KECAMATAN ARUT SELATAN KOTAWARINGIN BARAT"**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, nampak jelas bahwa permasalahan yang berkaitan dengan tema penelitian ini mencakup beberapa aspek yang cukup luas. Namun demikian karena alasan dan pertimbangan serta pembahasannya dapat tuntas maka perlu diberi batasan masalah.

Hal-hal yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini adalah :

Bagaimana peranan perpustakaan keliling dalam meningkat kan minat baca siswa SD sekecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui hubungan antara perpustakaan keliling Kotawaringin Barat terhadap minat baca siswa SD sekecamatan Arut Selatan di Pangkalanbun.

b. Untuk mengetahui peranan perpustakaan keliling Kotawaringin Barat dalam meningkatkan minat baca siswa SD sekecamatan Arut Selatan di Pangkalanbun.

2. Kegunaan Penelitian.

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna :

a. Bagi penulis. hal ini memang menarik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam bentuk karya tulis bagi pelaksanaan program perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca siswa.

b. Sebagai langkah awal dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui tentang peranan perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca siswa SD.

c. Sebagai sumbangan pikiran dari penulis dalam usaha turut serta mencerdaskan bangsa melalui program perpustakaan keliling.

d. Sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan terutama yang berkaitan dengan upaya peningkatan minat baca siswa.

D. Rumusan Hipotesa

Bertolak dari permasalahan diatas, dalam penelitian ini penulis kemukakan hipotesa sebagai berikut :

Ada peranan perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca siswa SD sekecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Peranan

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa :

> Peranan berasal dari kata "peran" yang berarti bermain sandiwara, kemudian kata yang mendapat akhiran "an" menjadi peranan yang berarti sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan utama.
> (W.J.S. Poerwadarminta, 1984;755)

Kemudian Soerjono Soekanto mengemukakan peranan merupakan aspek dinamis dari suatu kedudukan yang mencakup 3 hal yaitu :

1. Peranan adalah meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan juga merupakan peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan dapat juga dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur masyarakat.
(Soerjono Soekanto, 1987 : 221)

Dengan demikian, maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan peranan adalah suatu perilaku yang terwujud dalam bentuk aktivitas yang mengandung arti/makna bagi orang lain.

2. Pengertian Perpustakaan Keliling

Pertama secara etimologi, perpustakaan terbentuk dari kata "pustaka" yang berasal dari bahasa sangkerta yang berarti buku.
(Drs. P. Sumardji. 1993:11)

Sedangkan pengertian secara istilah terdapat beberapa definisi yang dikemukakan para ahli, seperti pendapat Drs. Ibrahim Bafadal, M.Pd mendefinisikan :

> "Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya". (Ibrahim Bafadal, M.Pd, 1992 : 3)

Menurut pendapat Drs. P. Sumardji yang dirumuskan dari berbagai sumber, ia berkesimpulan bahwa :

> "Perpustakaan adalah koleksi yang terdiri dari bahan-bahan tertulis, tercetak ataupun grafis lainnya seperti film, slide, piringan hitam, tape, dalam ruangan atau gedung yang diatur dan diorganisasikan dengan sistem tertentu agar dapat digunakan untuk keperluan studi, penelitian, pembacaan dan lain sebagainya". (P.Sumardji, 1992 : 13)

Sedangkan pengertian perpustakaan keliling yang adalah sebagai berikut :

> "Jenis perpustakaan yang bergerak memberikan layanan bahan perpustakaan (inforasi) kepada masyarakat dengan berpindah-pindah dari satu tempat layanan berpindah-pindah dari satu tempat layanan (desa) ketempat layanan (desa) lainnya". (P dan K Pusat Pembinaan Perpustakaan, tanpa tahun :)11

Dari beberapa definisi tersebut diatas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan perpustakaan keliling adalah suatu jenis perpustakaan yang dikelola secara terorganisir dan sistematis guna memberikan layanan pustaka kepada masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan umum, dengan mengunjungi pusat pemukiman masyarakat, merupakan peningkatan dan perluasan pelayanan perpustakaan wilayah/perpustakaan umum tingkat II (Kotamadya/ Kabupaten).

3. **Hakekat Perpustakaan Keliling**

a. Tugas dan fungsi perpustakaan keliling

Perpustakaan keliling (mobile library) sebagai perluasan layanan perpustakaan umum mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap (perpustakaan umum), karena di lokasi tersebut belum dapat didirikan perpustakaan karena belum ada dana yang tersedia.
2. Melayani masyarakat yang oleh situasi dan kondisi tidak dapat datang atau mencapai perpustakaan menetap, misalnya karena sedang dirawat di rumah sakit, menjalani hukuman di lembaga pemasyarakatan, berbeda di panti asuhan atau rumah jompo dan lain-lain.
3. Mempromosikan layanan perpustakaan kepada masyarakat yang belum mengenal perpustakaan.
4. Memberikan layanan yang bersifat sementara sampai perpustakaan menetap dapat didirikan.
5. Sebagai sarana untuk membantu menemukan lokasi yang tepat bagi layanan perpustakaan menetap, atau perpustakaan cabang yang direncanakan di bangun.

6. Menggantikan fungsi perpustakaan menetap apabila karena situasi tertentu tidak memungkinkan didirikan perpustakaan menetap ditempat tersebut (misalnya karena penduduknya terlalu sedikit).
(Perpustakaan Nasional, tanpa tahun : 1 - 2).

b. Tujuan perpustakaan keliling

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban perpustakaan keliling, maka tujuan diselenggarakannya perpustakaan keliling adalah :

1. Memeratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai ke daerah terpencil dan yang belum/tidak memungkinkan didirikan perpustakaan menetap.
2. Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan informal kepada masyarakat.
3. memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya pada masyarakat.
4. Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada masyarakat, sehingga tumbuh budaya untuk memanfaatkan jasa perpustakaan pada masyarakat.
5. Meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku pada masyarakat.
6. Mengadakan kerja sama dengan lembaga sosial, pendidikan dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat.
(Perpustakaan Nasional, tanpa tahun : 2)

c. Jenis-jenis perpustakaan keliling

Berdasarkan pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling oleh Dekdikbud pusat pembinaan perpustakaan, (tanpa tahun) menjelaskan bahwa ada tiga jenis perpustakaan keliling dilihat dari kondisi medan operasinya, yaitu :

1. Perpustakaan keliling darat, yaitu perpustakaan keliling yang dalam memberikan layanan mempergunakan kendaraan darat. (mobil, gerobak dan sepada)

2. Perpustakaan keliling air, yaitu perpustakaan keliling yang dalam memberikan layanan mempergunakan kendaraan air. (kapal dan kelotok)
3. Perpustakaan keliling udara, yaitu jenis perpustakaan keliling yang melayani daerah yang tidak dilayani oleh kedua jenis perpustakaan di atas. (pesawat terbang)

4. Layanan Perpustakaan Keliling

a. Sifat dan sistem layanan

Pada dasarnya layanan perpustakaan keliling bersifat demokratis, yaitu melayani semua lapisan masyarakat tanpa memandang status seseorang, sedangkan sistem layanan yang diterapkan ada dua macam yaitu :

1. Layanan terbuka, dalam sistem ini para pengunjung dapat secara bebas mencari dan memilih sendiri bahan pustaka yang diperlukan.
2. Layanan tertutup, dengan sistem ini petugas/ pustakawan yang mengambil bahan-bahan yang diperlukan oleh para pemakai jasa perpustakaan keliling.

Dalam melaksanakan layanan sebaiknya menggunakan sistem layanan terbuka, yaitu peminjam diberi kebebasan untuk memilih dan mengambil sendiri buku-buku yang disediakan perpustakaan keliling.

b. Jenis-jenis layanan :

Adapun jenis layanan perpusatakaan keliling yang terdapat dalam buku pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling sebagai berikut :

1. Layanan pembaca di perpustakaan keliling, setiap pengunjung perpustakaan di perkenankan memakai dan membaca bahan di tempat yang disediakan. Buku-buku tidak diperkenankan di bawa pulang
2. Peminjam buku ke rumah. Peminjam buku hanya kepada masyarakat yang sudah terdaftar menjadi anggota perpustakaan keliling. Dan dapat memperlihatkan kartu anggotanya kepada petugas sewaktu buku yang akan dipinjam akan diambil.
3. Layanan rujukan / referensi.
   Layanan jenis ini adalah membantu seseorang pengunjung perpustakaan mencari/menunjukkan bahan pustaka yang akan menjadi sumber informasi yang ditanyakan. (P dan K Pusat Pembinaan perpustakaan, tanpa tahun, 21 -22)

5. **Pengertian Minat Baca**

Menurut Drs. Ibrahim Bafadal, M.Pd mendefinisikan bahwa :

> "Minat atau interest adalah suatu sifat atau sikap (traits or attude) yang memiliki kecenderungan atau tendensi.... dapat merepresentase tindakan (represent motives).... bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan".(Ibrahim Bafadal, M.Pd, 1992:191)

Sedang menurut Drs. Suharsimi Arikunto dalam bukunya "Manajemen Pengajaran" menyatakan bahwa :

> "Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih atau menolak suatu kegiatan" (Suharsimi Arikunto, 1990;103).

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa :

a. Minat bukan hasil pembawaan manusia, akan tetapi dapat dikembangkan.

b. Minat dapat dihubungkan untuk mewujudkan suatu tindakan dalam maksud-maksud tertentu.

c. Minat merupakan sifat yang relatif menetap terhadap sesuatu yang diminati.

Sedangkan pengertian membaca menurut pendapat Bond dan Wagner adalah sebagai berikut :

> "Reading is the process of acquiring and author's meaning's and of interpreting, evaluating and refleting upon those meaning's". (Membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya dan mereplesikan atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dari konsep-konsep itu". (Drs. Ibrahim Bafadal, M.Pd : 1992 : 193)

Dari definisi yang dikemukakan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat baca adalah suatu sikap atau tindakan yang lahir dari dalam diri seseorang yang diwujudkan dalam bentuk aktivitas untuk memahami kata-kata atau kalimat dalam upaya memperoleh pengetahuan.

F. Konsep dan Pengukuran

Ada beberapa pengertian dan batasan istilah yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, yaitu :

Peranan perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca adalah suatu aktivitas perpustakaan keliling yang terwujud dalam bentuk pelaksanaan tugas-tugasnya untuk meningkatkan minat baca siswa.

a. Pelaksanaan program perpustakaan keliling, adalah kegiatan/aktivitas yang dilakukan untuk menyalurkan berbagai bahan pustaka pada pos layanan yang menjadi obyeknya.

- baik : bila perpustakaan keliling dapat mengunjungi 3 pos layanan dalam satu minggu dengan skor 3.
- Cukup : bila perpustakaan keliling dapat mengunjungi 2 pos layanan dalam satu minggu dengan skor 2.
- Kurang : bila perpustakaan keliling dapat mengunjungi 1 pos layanan dalam satu minggu dengan skor 1.

b. Intensitas kunjung-perpustakaan keliling setiap pos layanan pada SD se-Kecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat :

- Berperan : bila perpustakaan keliling dapat mengunjungi setiap sekolah 1 (satu) bulan sekali dengan skor 3.
- Cukup berperan : bila perpustakaan keliling dapat mengunjungi setiap sekolah 1 $\frac{1}{2}$ (satu setengah) bulan sekali dengan skor 2.
- Kurang berperan : bila perpustakaan keliling hanya dapat mengunjungi setiap sekolah 2 (dua) bulan sekali dengan skor 1.

c. Jumlah pendistribusian bahan pustaka kepada para siswa setiap SD se-Kecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat, setiap kunjung perpustakaan keliling :

- Berperan : bila perpustakaan keliling dapat mendistribusikan/ menyalurkan 2 buah buku per siswa dengan skor 3.
- Cukup berperan : bila perpustakaan keliling hanya dapat mendistribusikan / menyalurkan 1 buah buku per siswa dengan skor 2.
- Tidak berperan : bila perpustakaan keliling tidak dapat mendistribusikan / menyalurkan buku kepada para siswa dengan skor 1.

d. Jumlah buku bacaan yang dipinjam oleh setiap siswa dalam tiap kali kunjungan perpustakaan keliling di tiap-tiap pos layanan.

- Berperan : Bila tiap siswa meminjam 2 buah buku bacaan, dengan skor 3.

- Cukup berperan : Bila tiap siswa meminjam 1 buah buku bacaan, dengan skor 2.
- Kurang berperan : Bila tiap siswa tidak meminjam dan hanya membaca di pos layanan, dengan skor 1.

e. Intensitas waktu yang digunakan oleh setap siswa untuk kegiatan membaca buku dari perpustakaan keliling di luar jam sekolah :

- Berperan : Bila tiap siswa menggunakan waktu baca 1 jam per hari dengan skor 3.
- Cukup berperan : Bila tiap siswa menggunakan waktu baca $\frac{1}{2}$ jam per hari dengan skor 2.
- Kurang berperan : Bila tiap siswa hanya menggunakan waktu kurang dari $\frac{1}{2}$ jam per hari dengan skor 1.

f. Meminjam buku atas dorongan :

- Berperan : Bila kesadaran sendiri, dengan skor 3
- Cukup berperan : Bila dorongan orang tua, guru dan teman-temannya, dengan skor 2
- Kurang berperan : Bila hanya sekedar membaca, melihat gambar, dengan skor 1

g. Buku-buku yang dipinjam siswa antara lain :

- Berperan : Bila buku-buku yang dipinjam yaitu buku pelajaran, dengan skor 3
- Cukup berperan : Bila buku-buku yang dipinjam yaitu buku-buku cerita, dengan skor 2
- Kurang berperan : Bila tidak meminjam sama sekali, dengan skor 1

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. Sumber Bahan Yang Digunakan

Sumber bahan yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan 2 jenis sumber, yaitu bahan tertulis dan tidak tertulis. Sumber bahan tertulis adalah bahan-bahan yang diperoleh dari berbagai catatan, tulisan atau dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sedangkan sumber tidak tertulis adalah bahan-bahan yang didapat dari hasil pengamatan/observasi, wawancara dan angket yang dilakukan kepada informan dan responden serta kondisi sosial yang terjadi pada saat proses penelitian berlangsung.

Dari hal-hal diatas, maka diperoleh data sebagai berikut :

1. Data tertulis meliputi :
   a. Sekilas gambaran umum perpustakaan umum daerah Tingkat II Kotawaringn Barat di Pangkalanbun.
   b. Sejarah berdirinya perpustakaan keliling Kotawaringin Barat di Pangkalanbun.
   c. Tujuan perpustakaan keliling.
   d. Kegiatan operasional perpustakaan keliling .
   e. Tata tertib layanan perpustakaan keliling.
   f. Sarana dan prasarana perpustakaan keliling.

e. Sarana dan prasarana SD se-Kecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat (Pangkalanbun).

2. Data tidak tertulis meliputi :

a. Latar belakang pelaksanaan program perpustakaan keliling di Kotawaringin Barat (Pangkalanbun)

b. Keadaan sarana dan fasilitas yang digunakan oleh perpustakaan keliling di Kotawaringin Barat (Pangkalanbun).

c. Intensitas kunjungan perpustakaan keliling di tiap-tiap SD se-Kecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat (Pangkalanbun).

d. Intensitas peminjaman bahan pustaka oleh siswa tiap-tiap SD dari perpustakaan keliling pada tiap-tiap kunjungan.

Selanjutnya yang menjadi informan dan responden dalam penelitian ini adalah :

1. Para siswa tiap-tiap SD se-Kecamatan Arut Selatan yang telah dapat membaca.
2. Kepala Sekolah dan staf pengajar pada tiap-tiap SD se-Kecamatan Arut Selatan.
3. Petugas operasional perpustakaan keliling.
4. Orang tua siswa.

Dari hasil sampel maka diperoleh jumlah keseluruhan siswa dari keempat SD yaitu 80 orang, terdiri dari SD Maderejo II dengan jumlah siswa 28 orang, SD Maderejo III dengan jumlah siswa 15 orang, SD Pasir Panjang I dengan jumlah siswa 21 orang, dan SD Kumpai Batu Atas I dengan jumlah siswa 16 orang.

2. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Dengan tehnik observasi ini, penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap peristiwa/keadaan yang dijadikan obyek penelitian. Data yang akan diambil adalah :

1. Sistem pelayanan yang ditetapkan oleh perpustakaan keliling.
2. Sarana dan fasilitas yang digunakan oleh perpustakaan keliling.
3. Sarana dan fasilitas pendidikan pada tiap-tiap sekolah yang dikunjungi perpustakaan keliling.

b. Dokumentasi

Dari tehnik ini akan didapat data :

1. Intensitas kunjungan perpustakaan keliling ke pos-pos layanan dan ke SD se-Kecamatan Arut Selatan.

2. Intensitas peminjaman bahan pustaka oleh siswa.
3. Jumlah bahan pustaka yang disalurkan oleh perpustakaan keliling.
4. Sarana dan fasilitas yang digunakan oleh perpustakaan keliling.
5. Jumlah siswa SD se-Kecamatan Arut Selatan tahun ajaran 1997/1998.
6. Jumlah petugas operasional perpustakaan keliling.

c. Wawancara

yaitu tehnik pengumpulam data dengan cara melakukan tanya jawab antara lain dengan para resforman dan responden secara langsung. Melalui cara ini akan diperoleh data tentang latar belakang pelaksanaan program perpustakaan keliling di Kotawaringin Barat (Pangkalanbun).

d. Angket.

Tehnik ini digunakan untuk menggali data tentang :

1. Aktivitas membaca siswa.
2. Minat membaca siswa
3. Kendala yang dihadapi oleh siswa dalam proses membaca.
4. Peranan perpustakaan keliling

3. Tehnik Pengolahan dan Analisa Data

a. Tehnik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka data tersebut dapat diolah dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Editing, yaitu mengecek kembali data-data yang telah dikumpulkan, apakah sudah sesuai dengan data yang diinginkan.
2. Coding, yaitu memberi kode terhadap data yang diperoleh.
3. Klasifikasing data, yaitu mengklasifikasikan data tentang diberi kode sesuai dengan jenis dan macam data.
4. Tabulasing, yaitu memasukan data tersebut ke dalam tabel, sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbaai katagori.

b. Analisis Data

Dalam proses penganalisaan terhadap berba gai data, maka penulis menggunakan rumus seba gai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

BAB III

GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN KELILING KOTAWARINGIN BARAT DI PANGKALANBUN

A. SEKILAS GAMBARN UMUM PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH TINGKAT II KOTAWARINGIN BARAT DI PANGKALANBUN

Perpustakaan umum merupakan salah satu sarana yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membantu pemerintah dalam program penghaspusan buta aksara serta daya upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka dipandang perlu membentuk perpustakaan umum daerah yang akan menyediakan bahan-bahan bacaan bagi masyarakat. Terbentuknya perpustakaan umum tingkat II Kotawaringin Barat di Pangkalanbun sejak tanggal 4 November 1982, berdasarkan surat keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kotawaringin Barat Nomor : HUK 21/2/6/82. Kemudian surat keputusan tersebut disempurnakan dengan surat keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kotawaringin Barat Nomor : 12 tahun 1996 tanggal 29 Juni 1996 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja perpustakaan umum daerah tingkat II Kotawaringin Barat.

B. KEADAAN PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH TINGGAT II KOTAWARINGIN BARAT TAHUN ANGGARAN 1996/1997

a. Prasarana

1. Areal : luas 600 m²

   Lebar : 20 x panjang 30 m

2. Bangunan : luas 200 m^2

   Lebar 10 x pangjang 20 m

3. Ruang : 6 lokal

   Digunakan untuk ruang kepala, sub tata usaha, seksi akuisisi, ruang baca, referensi, pelayanan dan ruang koleksi.

b. Sarana

1. Buku 5.782 judul 14.890 eksemplar
2. Referensi 230 judul 400 eksemplar
3. Majalah 23 judul 406 eksemplar
4. Surat kabar 6 judul 2.230 eksemplar
5. Rak buku 10 buah
6. Lemari kayu 2 buah
7. Meja baca kayu 5 buah
8. Kursi baca kayu 6 buah
9. Meja kerja 4 buah
10. Kursi kerja 4 buah
11. Laci katalog 1 buah
12. Filing kabinet 1 buah
13. Mesin ketik manual 1 buah
14. Lemari besi 1 buah
15. Kendaraan roda dua 1 buah

c. Kepegawaian

Jumlah kepegawaian perpustakaan umum Daerah Kotawaringin Barat 3 orang : 1 orang kepala, 2 orang tenaga pelayanan.

C. Sejarah Berdirinya Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling merupakan unit dari perpustakaan umum daerah tingkat II Kotawaringin Barat. Beroperasinya perpustakaan Kabupaten Kotawaringin Barat sejak tahun 1987, hal ini berdasarkan piagam kerjasama operasional perpustakaan keliling Kabupaten Kotawaringin Barat dengan perpustakaan wilayah Depdikbud Propinsi Kalimantan Tengah nomor : 180/46/87/HUK, tanggal 22 Mei 1987. Piagam ini berlaku sampai tahun dikeluarkan peraturan baru yaitu perjanjian kerjasama perpustakaan daerah Kalimantan Tengah dengan pemerintah daerah tingkat II Kotawaringin Barat, nomor : 006/15/ORG/1997. Di dalam perjanjian kerjasama pasal 2 tujuan perpustakaan keliling sebagai berikut :

1. Memberikan layanan informasi ilmu pengetahuan, tehnologi dan kebudayaan kepada masyarakat umum untuk mendorong dan meningkatkan minat baca masyarakat ke arah gemar membaca.
2. Menunjang dan memperluas jangkauan pelayanan perpustakaan umum Dati II kepada masyarakat di wilayah sampai ke pedesaan.
3. Menunjang dan memperkuat peranan perpustakaan umum Dati II, perpustakaan kecamatan dan perpustakaan umum Desa yang telah ada.

4. Membantu menyebarkan program pemerintah dalam bentuk karya cetak sebagai hasil budaya bangsa kepada masyarakat pedesaan.
5. Menyediakan bacaan yang bermutu guna kebutuhan masyarakat di desa dan dapat dipinjam secara cuma-cuma.

D. Kegiatan Operasional Perpustakaan Keliling.

Adapun jenis layanan perpustakaan keliling di Kotawaringin Barat yaitu dengan menggunakan sistem terbuka, sehingga dengan layanan sistem ini pembaca dapat memilih dan mencari buku bacaan kehendaki atau yang diminati.

Persyaratan untuk menjadi anggoata perpustakaan keliling antara lain adalah dengan menyerahkan :

1. Foto cofi KTP/kartu pelajar sebanyak 2 (dua) lembar.
2. Pas foto 2 x 3 sebanyak 3 lembar.
3. Peminjam dapat dilayani setelah memiliki kartu anggota yang shah.
4. Mengisi formulir yang disediakan oleh petugas.

Intensitas kunjungan perpustakaan keliling dalam melaksanakan operasionalnya tiga kali seminggu, yaitu :

- Hari Senin.
- Hari Rabu.
- Hari Jumat.

Dalam melayani 13 pos layanan perpustakaan keliling yang ada di Kotawaringi Barat, dapat melayani setiap pos layanan sebulan sekali.

Untuk melaksanakan operasionalnya perpustakaan keliling dioperasikan oleh 4 (empat) orang petugas. Setiap kunjungan perpustakaan keliling dilayani oleh 2 (dua) orang petugas. Nama-nama petugas sebagai berikut :

1). Patar Manik (Jabatan : Sub perpustakaan).

2). Sugeng Basuki (Jabatan : Pelaksana layanan).

3). Muhammad Toha (Jabatan : Pelaksana layanan).

4). Suyuti (Jabatan : Sopir mobil unit perpustakaan keliling).

E. Sarana dan Prasarana

Perlengkapan perpustakaan keliling kabupaten Kotawaringin yang sesuai dengan berita acara terima barang nomor : 495/G06/d/7.1997 dengn rincian sebagai berikut :

1. 1 (satu unit mobil PK

- Merk	: Suzuki ST 130 Future
- Tahun Pembuatan	: 1997
- Mode/Type	: Pickup Minibus
- No. Rangka	: MHDESL 413VJ-183486
- No. Mesin	: G13C-ID.183486
- Warna	: Biru

2. Perlengkapan mobil terdiri dari :
   - Peralatan perawatan mobil 1 (satu) set.
   - 1 (satu) kotak PPK
   - 1 (satu) mike + loundspeaker + radio cassette
   - 1 (satu) buah dongkrak
   - 1 (satu) buah ban cadangan
   - 1 (satu) buah lampu senter
   - 1 (satu) lembar STNK asli
3. 10 (sepuluh) buah kotak buku (kontainer)
4. Buku-buku koleksi perpustakaan keliling sejumlah 1.500 eksemplar, terdiri dari 861 judul.

Tabel 3

JENIS BUKU-BUKU KOLOKSI PERPUSTAKAAN KELILING

No	Jenis Buku	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	Pendidikan	210	450
2	A g a m a	51	210
3	Sosial	200	200
4	Sejarah	150	250
5	Kebudayaan	100	140
6	Cerita anak anak	150	250
Jumlah Judul		861	
Jumlah Eksemplar			1.500

Sumber data : Perpustakaan keliling Tingkat II Kotawaringin Barat.

BAB IV

PERANAN PERPUSTAKAAN KELILING DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SD SEKECAMATAN ARUT SELATAN KOTAWARINGIN BARAT

A. Peranan Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Sekecamatan Arut Selatan.

1. Pelaksanaan program perpustakaan keliling adalah kegiatan/aktivitas yang dilakukan untuk menyalurkan berbagai bahan perpustakaan pada pos layanan.

   Kegiatan/aktivitas yang dilakukan untuk menyalurkan berbagai bahan perpustakaan pada pos layanan diukur dengan indikator banyaknya frekuensi kegiatan yang dilaksanakan. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti tabel berikut :

Tabel 4
DATA TENTANG KEGIATAN PERPUSTAKAAN KELILING DALAM MENYALURKAN BAHAN PERPUSTAKAAN PADA POS LAYANAN

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Baik (Bila mengunjungi 3 pos layanan dalam satu minggu)	24	30
2	Cukup (Bila mengunjungi 2 pos layanan dalam satu minggu)	44	55
3	Kurang (Bila mengunjungi 1 pos layanan dalam satu minggu)	12	15
J U M L A H		80	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 24 orang responden (30 % dari orang 80 orang responden) menyatakan pelaksanaan program perpustakaan keliling di kecamatan Arut Selatan terlaksana dengan baik, dan 44 orang responden (55 % dari 80 orang respon-

den) menyatakan pelaksanaan program perpustakaan keliling di kecamatan Arut Selatan cukup terlaksana, sedangkan 12 orang responden (15 % dari 80 orang responden) menyatakan pelaksanaan program perpustakaan kurang terlaksana. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling telah aktif dalam mengunjungi pos layanan yang ada di kecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat (Pangkalanbun).

2. **Intensitas kunjungan perpustakaan keliling setiap pos layanan pada SD sekecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat.**

Intensitas kunjungan perpustakaan keliling setiap pos layanan pada SD sekecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat diukur dari indikator jumlah kunjungan perpustakaan keliling. Dari hasil angka yang terkumpul didapatkan data seperti tabel berikut :

Tabel 5

DATA PERPUSTAKAAN KELILING DALAM MENGADAKAN KUNJUNGAN PADA POS LAYANAN DI SD SEKECAMATAN ARUT SELATAN KOTAWARINGIN BARAT

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Berperan	12	15
2	Cukup berperan	44	55
3	Kurang berperan	24	30
J U M L A H		80	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 12 orang responden (15 % dari 80 orang responden) menyatakan berperan dengan indikator intensitas kunjungan perpustakaan keliling sebulan sekali (1 bulan) ditiap pos layanan, dan 44 orang responden (55 % dari 80 orang responden) menyatakan cukup berperan dengan indikator intensitas kunjungan perpustakaan keliling satu setengah bulan sekali (1 ½ bulan) ditiap pos layanan, sedangkan siswa 24 orang responden (30 % dari 80 orang respondenm menyatakan kurang berperan dengan indikator intensitas perpustakaan keliling dua bulan sekali (2 bulan) ditiap pos layanan. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling cukup berperan dalam meningkatkan minat baca siswa SD sekecamatan Arut Selatan.

3. **Banyaknya jumlah pendistribusian bahan perpustakaan kepada pada siswa setiap SD sekecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat, setiap kunjungan perpustakaan keliling.**

Aktivitas layanan perpustakaan keliling terhadap banyaknya jumlah pendistribusian bahan pustaka kepada para siswa setiap SD sekecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat, tiap-tiap kunjungan perpustakaan keliling diukur dengan indikator banyak bahan pustaka yang dapat disalur pada siswa. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut :

Tabel 6

DATA JUMLAH PENDISTRIBUSIAN BAHAN PUSTAKA KEPADA PARA SISWA SD SETIAP KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN KELILING

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Berperan	7	8,75
2	Cukup berperan	47	58,75
3	Kurang berperan	26	32,5
J U M L A H		80	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 7 orang responden (8,75 % dari 80 orang responden) menyatakan berperan dengan indikator bahwa perpustakaan keliling dapat mendistribusikan bahan pustaka kepada siswa 2 buah buku persiswa, 47 orang responden (58,75 % dari 80 orang responden) menyatakan cukup berperan dengan indikator perpustakaan keliling dapat mendistribusikan bahan pustaka kepada siswa 1 buah buku persiswa, sedangkan 26 orang responden (32,5 % dari 80 orang responden) menyatakan kurang berperan dengan indikator perpustakaan keliling tidak dapat mendistribusikan bahan pustaka kepada siswa.

4. Jumlah buku bacaan yang dipinjam oleh setiap siswa dalam setiap kali kunjungan perpustakaan keliling di tiap-tiap pos layanan diukur dengan indikator banyaknya frekuensi peminjaman buku oleh siswa

setiap kali kunjungan perpustakaan keliling. Dari hasi angket yang terkumpul di dapatkan data seperti pada tebel berikut ini :

Tabel 7

DATA TENTANG JUMLAH PEMINJAM BUKU OLEH SISWA SETIAP KALI KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN KELILING

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Berperan	26	32,5
2	Cukup berperan	48	60
3	Kurang berperan	6	7,5
J U M L A H		80	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 26 responden (32,5 % dari 80 orang responden) menyatakan berperan dengan indikator siswa meminjam buku setiap kali kunjungan perpustakaan keliling masing-masing dua buah buku bacaan, 48 orang responden (60 % dari 80 orang responden) menyatakan cukup berperan dengan indikator siswa meminjam buku setiap kali kunjungan perpustakaan keliling satu buah buku bacaan, sedangkan yang menyatakan kurang berperan dengan indikator siswa tidak meminjam buku setiap kali kunjungan perpustakaan keliling 6 orang responden (7,5 % dari 80 orang responden). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa sedang untuk meminjam buku pada setiap kali kunjungan perpustakaan keliling.

5. Intensitas waktu yang digunakan oleh setiap siswa untuk kegiatan membaca buku dari perpustakaan keliling di luar jam sekolah.

Intensitas waktu yang digunakan oleh setiap siswa untuk kegiatan membaca buku dari perpustakaan keliling di luar jam sekolah diukur dengan indikator banyaknya waktu yang digunakan untuk membaca buku di luar jam sekolah. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti tabel berikut :

Tabel 8

DATA INTENSITAS WAKTU YANG DIGUNAKAN OLEH SETIAP SISWA UNTUK KEGIATAN MEMBACA BUKU DARI PERPUSTAKAAN KELILING DI LUAR JAM SEKOLAH

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Berperan	19	23,75
2	Cukup berperan	37	46,25
3	Kurang berperan	24	30
J U M L A H		80	100

Dari data di atas terlihat bahwa 19 orang responden (23,75 % dari 80 orang responden) menyatakan intensitas waktu yang digunakan oleh setiap siswa untuk membaca 1 (satu) jam per hari di luar jam sekolah, 37 orang responden (46,25 % dari 80 orang responden) menyatakan intensitas waktu yang digunakan oleh setiap siswa untuk membaca ½ (setengah) jam per hari di luar jam sekolah,

sedangkan 24 orang responden (30 % dari 80 orang responden) menyatakan intensitas waktu yang digunakan oleh setiap siswa untuk membaca kurang dari ½ (setengah) jam per hari di luar jam sekolah. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa sedang.

6. Meminjam buku atas dorongan orang tua, guru dan teman-temannya serta kesadaran sendiri.

Meminjam buku atas dorongan orang tua, guru dan teman-temannya serta kesadaran sendiri atau sekedar membaca diukur dengan indikator banyaknya angket yang dijawab. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut :

Tabel 9

DATA TENTANG PEMINJAM BUKU ATAS KESADARAN SENDIRI DORONGAN ORANG TUA, GURU DAN TEMAN-TEMANNYA SERTA SEKEDAR MEMBACA

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Berperan	17	21,25
2	Cukup berperan	38	47,5
3	Kurang berperan	25	31,25
J U M L A H		80	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 17 orang responden (21,25 % dari 80 orang responden) menyatakan berperan dengan indikator buku yang

dipinjam atas kesadaran diri sendiri, 38 orang responden (47,5 % dari 80 orang responden) menyatakan cukup berperan dengan indikator meminjam buku atas dorongan orang tua, guru dan teman-temannya, sedangkan 25 orang responden (31,25 % dari 80 orang responden) menyatakan kurang berperan dengan indikator tidak meminjam buku hanya sekedar membaca buku di tempat. Dari data di atas dapat disimpulkan minat siswa sedang terhadap peminjaman buku dikarenakan siswa dalam meminjam buku dorongan orang lain dan tidak kesadaran sendiri.

7. Buku-buku yang dipinjam siswa

Buku-buku yang dipinjam siswa diukur dengan indikator buku pelajaran, cerita dan tidak meminjam sama sekali. Dari hasil angket yang terkumpul diperoleh data seperti pada tabel berikut :

Tabel 10

DATA TENTANG BUKU-BUKU YANG DIGEMARI SISWA BAIK BUKU PELAJARAN MAUPUN BUKU CERITA

No	KATAGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Berperan	13	16,25
2	Cukup berperan	47	58,75
3	Kurang berperan	20	25
J U M L A H		80	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 13 orang responden (16,35 % dari 80 orang responden) menyatakan berperan dengan indikator buku-buku yang

dipinjam adalah buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran sekolah, 47 orang responden (58,75 % dari 80 orang responden) menyatakan cukup berperan dengan indikator buku-buku yang dipinjam yaitu buku-buku cerita, sedangkan 20 orang responden (25 % dari 80 orang responden) menyatakan kurang berperan dengan indikator tidak meminjam buku sama sekali.

Dari data di atas dapat disimpulkan minat siswa terhadap buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran cukup berperan. Hal ini disebabkan siswa lebih menggemari buku-buku cerita yang disediakan oleh perpustakaan keliling yang ada di Kotawaringin Barat (khususnya kecamatan Arut Selatan).

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan program perpustakaan keliling Kotawaringin Barat dalam menyalurkan berbagai bahan pustaka pada pos layanan.

Berdasarkan analisa data pelaksanaan program perpustakaan keliling dalam menyalurkan berbagai bahan pustaka pada pos layanan 24 orang responden (30 % dari 80 orang responden) menyatakan pelaksanaan program perpustakaan keliling Kotawaringin Barat di kecamatan Arut Selatan terlaksana dengan baik, dari 44 orang responden (55 % dari 80 orang responden) menyatakan pelaksanaan program perpustakaan keliling Kotawaringin Barat di kecamatan Arut Selatan cukup terlaksana, sedangkan 12 orang responden (15 % dari 80 orang responden)

menyatakan pelaksanaan program perpustakaan keliling Kotawaringin Barat di kecamatan Arut Selatan kurang terlaksana. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling Kotawaringin Barat dalam menyalurkan berbagai bahan pustaka pada pos-pos layanan.

2. Intensitas kunjungan perpustakaan keliling setiap pos layanan pada SD sekecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat di Pangkalanbun.

   Berdasarkan analisa data mengenai intensitas kunjungan perpustakaan keliling setiap pos layanan pada SD sekecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat di Pangkalanbun 12 orang responden (15 % dari 80 orang responden) menyatakan intensitas kunjungan perpustakaan keliling satu bulan sekali (1 bulan) di tiap pos layanan, dan 44 orang responden (55 % dari 80 orang responden) menyatakan intensitas kunjungan perpustakaan keliling satu setengah bulan sekali (1 ½ bulan) ditiap pos layanan, sedangkan 24 orang responden (30 % dari 80 orang responden) menyatakan intensitas perpustakaan keliling dua bulan sekali (2 bulan) ditiap pos layanan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling cukup berperan dalam meningkatkan minat baca siswa SD sekecamatan Arut Selatan.

3. Banyaknya jumlah pendistribusian bahan pustaka kepada para siswa setiap SD sekecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat di Pangkalanbun tiap kunjungan perpustakaan keliling.

Berdasarkan analisa data banyaknya jumlah pendistribusian bahan pustaka kepada para siswa SD sekecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat di Pangkalanbun tiap kunjungan perpustakaan keliling 7 orang responden (8,75 % dari 80 orang responden) menyatakan bahan perpustakaan keliling dapat mendistribusikan bahan pustaka kepada siswa 2 buah buku per siswa, dan 47 orang responden (58,75 % dari 80 orang responden) menyatakan bahwa perpustakaan keliling dapat mendistribusikan bahan kepada siswa 1 buah buku per siswa, sedangkan 26 orang responden (32,5 % dari 80 orang responden) menyatakan bahwa perpustakaan keliling tidak dapat mendistribusikan bahan pustaka kepada siswa. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling cukup berperan dalam menyalurkan bahan pustaka terhadap siswa sehingga meningkatkan minat baca siswa.

4. Jumlah buku bacaan yang dipinjam oleh tiap siswa dalam tiap kali kunjungan perpustakaan keliling di tiap-tiap pos layanan.

Berdasarkan analisa data jumlah buku bacaan yang dipinjam oleh setiap siswa dalam tiap kali kunjungan perpustakaan keliling di tiap-tiap pos layanan 26 orang responden (32,5 % dari 80 orang responden) menyatakan meminjam buku setiap kali kunjungan perpustakaan keliling masing-masing 2 (dua) buah bacaan, dan 48 orang responden (60 %

dari 80 orang responden) menyatakan meminjam buku setiap kali kunjungan perpustakaan keliling masing-masing 1 (satu) buah buku bacaan, sedangkan yang menyatakan tidak meminjam buku tiap kali kunjungan perpustakaan keliling 6 orang responden (7,5 % dari 80 orang responden). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa untuk meminjam buku bacaan pada tiap kali kunjungan perpustakaan keliling cukup berminat.

5. Intensitas waktu yang digunakan oleh setiap siswa untuk kegiatan membaca buku dari perpustakaan keliling di luar jam sekolah.

   Berdasarkan analisa data intensitas waktu yang digunakan oleh setiap siswa untuk kegiatan membaca buku dari perpustakaan keliling di luar jam sekolah 19 orang responden (23,75 % dari 80 orang responden) menyatakan intensitas waktu yang digunakan oleh setiap siswa untuk kegiatan membaca 1 jam setiap hari di luar jam sekolah, dan 37 orang responden (46,25 % dari 80 orang responden) menyatakan intensitas waktu yang digunakan oleh siswa untuk kegiatan membaca tiap hari kurang dari ½ jam di luar jam sekolah. Dari data tersebut datap disimpulkan bahwa minat baca siswa cukup.

6. Peminjam atas kesadaran sendiri, dorongan orang tua, guru atau teman-temannya pada perpustakaan keliling.

   Berdasarkan analisa data peminjam buku atas kesadaran sendiri, dorongan orang tua, guru, atau teman-temannya. Dari 17 orang responden 21,25 % dari 80 orang responden) menyatakan bahwa buku yang

dipinjam atas kesadaran dari diri sendiri, dan 38 orang responden (47,5 % dari 80 orang responden) menyatakan bahwa meminjam buku atas dorongan orang tua, guru dan temannya, sedangkan 25 orang responden (31,25 % dari 80 orang responden) menyatakan tidak meminjam buku hanya sekedar membaca di tempat. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran siswa untuk meminjam buku pada perpustakaan keliling cukup dan keberadaannya cukup membantu meningkatkan minat baca siswa.

7. Buku-buku yang digemari dan dipinjam siswa pada perpustakaan keliling.

Berdasarkan analisa data buku yang dipinjam siswa 13 orang responden (16,25 % dari 80 orang responden) menyatakan buku-buku yang dipinjam siswa adalah buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran, dan 47 orang responden (58,75 % dari 80 orang responden) menyatakan buku-buku yang dipinjam yaitu buku-buku cerita, sedangkan 20 orang responden (25 % dari 80 orang responden) menyatakan tidak meminjam sama sekali. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran cukup. Hal ini disebabkan siswa lebih menggemari buku-buku cerita dari pada buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran sekolah.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian pada bab-bab terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas perpustakaan keliling yang dilaksanakan/ dilakukan untuk menyalurkan berbagai bahan pustaka pada pos-pos layanan yang ada di kecamatan Arut Selatan kabupaten Kotawaringin Barat cukup terlaksana.
2. Intensitas kunjungan perpustakaan keliling pada pos layanan yang ada di kecamatan Arut Selatan kabupaten Kotawaringin Barat cukup berperan dalam menggairah - kan minat baca di kalangan siswa SD sekecamatan Arut selatan.
3. Siswa cukup berminat untuk meminjam buku-buku kolek si perpustakaan keliling baik buku-buku yang berkait an dengan pelajaran maupun buku-buku cerita.
4. Terdapat peranan perpustakaan keliling dalam mening- katkan minat baca siswa SD sekecamatan Arut Selatan kabupaten Kotawaringin Barat.

B. Saran-saran

1. Kepada perpustakaan umum Daerah Tingkat II kabupaten Kotawaringin Barat (Perpustakaan Keliling) agar da pat lebih meningkatkan peranannya secara lebih luas kepada masyarakat.

2. Kepada para siswa SD sekecamatan Arut Selatan Kotawaringin Barat di Pangkalanbun agar membudayakan membaca, karena lewat membaca akan diperoleh berbagai ilmu pengetahuan untuk bekal masa depan.
3. Kepada guru, orang tua siswa agar selalu memberikan motivasi kepada anak didiknya supaya gemar membaca seperti himbauan pemerintah yang telah mencanangkan hari gemar membaca.
4. Kepada para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan dan memperbanyak sampel serta menggunakan instrumen penelitian yang lebih tepat, juga hendaknya memperhatikan ketajaman alat ukur dan ketepatan teknik analisa data.

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, Ibrahim, Drs, M. Pd. (1992) Pengelolaan Perpustakaan Sekolah, Bumi Aksara, Jakarta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pembinaan Perpustakaan, Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling, Palangkaraya, Perpustakaan Wilayah.

Franz, Kurt, (1986), Membina Minat Baca, Bandung, Remaja Karya.

Ketetapan MPR-RI No. II/MPR/1993 Tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN), 1993-1998, Surabaya, Apollo.

Martono, E. Drs. (1990), Dokementasi dan Perustakaan Sebagai Pusat Informasi, Jakarta, Karya Utama.

Nazir, Moh. Ph.D (1990), Metode Penelitian, Jakarta, Ghalian Indonesia.

Perpustakaan Nasional RI, (tanpa tahun), Paduan Koleksi Perpustakaan Keliling.

Perpustakaan Nasional RI, (tanpa tahun), Panduan Penyelenggara Perpustakaan Keliling.

Poerwadarminta, W.J.S. (1984), Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka.

Salam, Syamsir, Drs. MS. (1994), Pedoman Penulisan Skripsi Fak-tar, IAIN Antasari Palangka Raya.

Soekanto, Soerjono. (1987) Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta, Rajawali Pers.

Sudijono, annas, Drs. (1992) Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Bina Aksara.

Sumardji, P. Drs. (1993) Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerjanya, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

S, Noerhayati, Dra, (1987), Pengelolaan Perpustakaan, Bandung, Alumni.

Staf Pengajar SMP Stela Duce Taraknita (1992), Pembinaan Perpustakaan Sekolah, Yogyakarta, Kanisius.

Surakhmad, Winarno, Prof. Dr, M.Sc Ed (1994), Pengantar Penelitian Ilmiah, Bandung, Tarsito.

Tampubolon, Prof. Dr, (1993), Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak, Bandung, Angkasa.